

BAB V

PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan hipotesis dan kesimpulan masalah penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dilanjutkan dengan keterbatasan dan saran agenda untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan data-data yang terkumpul maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang terkumpul maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika kerja Islami berpengaruh terhadap kinerja karyawan di IKM produk makanan Kabupaten Kudus. Hal ini berarti semakin tinggi etika kerja Islami, semakin tinggi pula kinerja karyawan.
2. Kepemimpinan spiritual berpengaruh terhadap kinerja karyawan di IKM produk makanan Kabupaten Kudus. Hal ini berarti semakin tinggi kepemimpinan spiritual, semakin tinggi pula kinerja karyawan.
3. Etika kerja Islami berpengaruh terhadap kinerja karyawan di IKM produk makanan Kabupaten Kudus yang dimediasi secara penuh dengan kepemimpinan spiritual. Hal ini berarti semakin tinggi etika kerja Islami, semakin tinggi pula kinerja karyawan, selain itu sebaiknya diaplikasikan juga nilai-nilai etika kerja Islami dalam peningkatan kepemimpinan spiritual. Kita sebagai umat Islam menekankan niat dalam melakukan suatu aktivitas. Ketika bekerja dipandang sebagai sebuah kebajikan, maka pekerjaan akan dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Seseorang akan menggunakan seluruh kemampuan yang dimiliki dan merasa hidup dengan bekerja. Kerja sama antar muslim dapat mendukung peningkatan produktivitas yang tinggi dalam diri umat Islam. Prinsip-prinsip dalam etika kerja Islami ini membawa individu dalam kepemimpinan spiritual yang dapat memberikan performa yang lebih terhadap pekerjaannya.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun telah diupayakan semaksimal mungkin, namun ternyata penelitian ini masih banyak keterbatasan penelitian, meliputi:

1. Obyek penelitian yang masih kecil, artinya cakupan luas penelitian yang masih kurang sehingga menimbulkan kurangnya efektivitas hasil penelitian dan kurang bisa digeneralisasikan untuk kota besar atau nasional.
2. Kurangnya variabel penelitian yang dimasukkan dalam model, sehingga memiliki kontribusi penelitian yang kurang luas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi setiap pihak manajemen IKM harus meningkatkan beberapa hal sebagai berikut :
 - a. Diharapkan lebih meningkatkan etika kerja karyawan, profesionalisme kerja, fasilitas dan sebagainya, karena hal-hal tersebut memiliki andil dalam meningkatkan kualitas dan loyalitas kinerja karyawan.
 - b. Menanamkan rasa memiliki perusahaan dengan bekerja dengan ikhlas seperti perusahaan adalah milik sendiri.
 - c. Membangun jiwa setiap karyawan dalam bekerja bukan untuk menjalankan tugas semata, namun sebagai membangun hubungan sosial, bekerja untuk kemaslahatan perusahaan utamanya dan masyarakat pada umumnya.
 - d. Menempatkan karyawan sesuai dengan bidangnya dan memotivasi karyawan agar mengerjakan tugasnya walau dirasa berat, untuk tujuan pengembangan perusahaan.
 - e. Meningkatkan kekompakan antar karyawan dengan mengadakan *fun family gathering* atau anjongsana ke tempat tinggal karyawan.

- f. Selalu melibatkan setiap karyawan dalam acara yang diadakan perusahaan untuk kemajuan perusahaan.
 - g. Selalu mengingatkan peraturan dan menindak karyawan yang melakukan pelanggaran peraturan perusahaan sebagai panisemen atas kelalaiannya.
 - h. Memotivasi karyawan dan membantu yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas.
 - i. Bermusyawah adalah pilihan dalam menjumpai permasalahan yang sulit dipecahkan.
2. Bagi setiap pihak akademisi harus meningkatkan beberapa hal sebagai berikut:
- a. Konsep kepemimpinan spiritual masih sangat terbatas. Kepemimpinan spiritual banyak dibahas pada literatur barat, namun kepemimpinan spiritual versi Islam dengan objek dunia manajemen bisnis *corporate* secara khusus, masih sangat minim diteliti. Selain itu, selama ini literatur kepemimpinan spiritual yang ada disentralkan pada kepemimpinan Protestan seperti Fry dan juga beberapa objek penelitian hanya sempit ke lembaga keuangan syariah atau lembaga pendidikan saja. Tujuannya agar memberikan definisi untuk dimensi pengukuran kepemimpinan Islami agar terlihat perbedaannya dengan kepemimpinan Protestan dan objek penelitian kepemimpinan spiritual lebih bervariasi dengan objek usaha bisnis.
 - b. Etika kerja Islami juga akan menarik dikaji pada organisasi multinasional, disebabkan nilai ajaran Islam dalam konsep etika kerja ini adalah sebuah ajaran yang menyeluruh, tidak hanya terbatas pada masalah agama saja dan para penganutnya pun tersebar di berbagai negara.

D. Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufik-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari meskipun dalam penulisan tesis ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga tesis ini dapat menambah khazanah keilmuan, bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

